

DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA HARAPAN MAKMUR SELATAN RIAU

Winda Suciani Siregar¹⁾, Rahayu Yolanda²⁾, Suci Rezekiyah³⁾, Ayu Fitria⁴⁾
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
windasiregar2817@gmail.com¹⁾, rahayuyolanda13@gmail.com²⁾,
sucifarasha@gmail.com³⁾, ayufitria120121@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

SARS-CoV-2 (coronavirus) dan infeksi yang disebut COVID-19 membuat dunia saat ini dalam kondisi buruk. Pandemi ini sangat mempengaruhi dan mengubah semua sistem yang ada, mengharuskan masyarakat untuk mengikuti transformasi semua aktivitas dari masyarakat, ekonomi hingga pendidikan. Kegiatan ini awalnya offline, tetapi sekarang menjadi online, dan mereka juga harus mematuhi aturan serta pembatasan untuk melakukan semua aktivitas sehari-hari mereka. Perubahan tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat terutama dari segi ekonomi dan sistem pendidikan. Pembatasan tersebut membuat mereka sulit untuk mengeksplorasi diri dan sumber daya yang ada, sehingga mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam kualitas ekonomi dan pendidikan masyarakat di Desa Harapan. Desa Makmur Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap masyarakat desa Desa Harapan Makmur Selatan menyebabkan perubahan perilaku sosial ketika melakukan kegiatan sosial. Adapun faktor-faktor yang mendukung tulisan ini, karena Covid-19 sudah sangat meresahkan masyarakat khususnya masyarakat di pelosok desa memiliki keterbatasan dalam menghadapi perubahan kegiatan sosial selama Covid-19, sehingga tertinggal dalam segala aspek. kembali, terutama dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan penelitian kepustakaan. Data diperoleh langsung dari tempat kejadian melalui observasi dan wawancara, peneliti juga mencari bahan dari internet dan perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengetahui bahwa Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan sosial masyarakat Desa Harapan Makmur Selatan yang membuat perubahan dari segi perilaku maupun kebiasaan masyarakatnya.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19, Perubahan Sosial Masyarakat, Pendidikan, Ekonomi Masyarakat.*

1. PENDAHULUAN

Pandemi virus corona telah mencapai beberapa perubahan sosial yang sangat mengejutkan. Perubahan sosial ini terjadi secara tidak teratur (mendadak dan tidak merata) dan tidak normal oleh daerah setempat. Banyak orang yang tidak siap untuk menerima perkembangan yang ditimbulkan oleh pandemi Coronavirus, sehingga sulit bagi mereka untuk melepaskan kualitas dan standar sosial yang telah menjadi kecenderungan masyarakat hingga saat

ini. Harus diakui bahwa efek dari Pandemi Coronavirus membatasi daerah untuk fleksibel terhadap semua jenis perubahan sosial yang ditimbulkannya. Efek Coronavirus telah memasuki semua bagian dari aturan masyarakat yang telah dirancang, dieksekusi dan diulang, saat ini terpaksa diubah. Individu didesak untuk bekerja, belajar dan beraktivitas di rumah sejak perkembangan Coronavirus. Apalagi kecenderungan individu yang bersifat lokal, seperti berjabat tangan dan

berkumpul saat ini sangat diharuskan untuk melakukan pembatasan sosial.

Selain itu, perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan inovasi selama pandemi virus corona juga sangat memengaruhi pendekatan negara dalam mengendalikan dan mengubah standar dan kecenderungan perilaku individu. Penataan social distancing, hal ini telah mengubah segala bentuk perilaku wilayah setempat, diperlukan adanya jarak fisik dalam melakukan jalannya komunikasi sosial. Hal ini juga membuat perubahan perilaku dan kecenderungan individu melalui desain asosiasi virtual (media online). Perubahan sosial di tengah virus Corona juga telah membuat kecenderungan baru di berbagai bagian kehidupan.

Pandemi virus corona telah membatasi semua aktivitas, baik aktivitas sosial, moneter, maupun instruktif di Desa Harapan Makmur Selatan. Dalam kegiatan sosial, individu dibatasi untuk berkumpul atau berkerumun sehingga individu lebih banyak tinggal di rumah dan menyebabkan tidak adanya sosialisasi antar jaringan kota. Dalam urusan keuangan, produk makanan pada dasarnya telah melonjak tinggi, yang membuat orang-orang tertentu sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan omset melambat telah berkurang sama sekali selama Coronavirus. Dalam media pembelajaran, terdapat perubahan yang sangat berbeda, seperti penggunaan web atau internet yang membuat anak-anak lebih banyak bermain yang merupakan akibat dari keterbatasan datang ke kelas dan belajar di rumah sehingga kualitas pendidikan anak-anak sangat tertinggal.

Dengan perubahan ini, beberapa jaringan mengalami penurunan kualitas dan jumlah, terutama dari sudut pandang ekonomi dan pendidikan. Penurunan tersebut terjadi karena beberapa masyarakat masih bingung dan belum siap menghadapi perubahan. Eksplorasi

harus dilakukan untuk mendobrak perubahan perilaku sosial individu dalam menyelesaikan permasalahan sosial, keuangan dan pendidikan karena pandemi Coronavirus. Tujuan dalam penelitian ini adalah bahwa masa pandemi virus Corona adalah hal baru bagi masyarakat Desa Harapan Makmur sehingga penting untuk melihat efek yang dialami oleh daerah setempat sehingga dapat diperoleh solusi untuk mengatasi kesulitan karena efek dari virus Corona sebagai pekerjaan untuk menyesuaikan kecenderungan baru.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengangkat konsep kualitatif dan studi kepustakaan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Pencarian data dilakukan dengan cara observasi secara langsung serta melakukan wawancara mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap masyarakat Desa Harapan Makmur Selatan. Peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan transformasi yang terdapat pada masyarakat desa baik dari bidang kegiatan sosial, ekonomi ataupun pendidikan yang ada di Desa Harapan Makmur Selatan. Studi kepustakaan melalui buku, jurnal ilmiah, internet dan artikel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Lokasi Desa Harapan Makmur Selatan, Bagan Sinembah Raya berpenduduk mencapai 1.225 dengan perbandingan laki-laki berjumlah 616 jiwa dan perempuan berjumlah 609 jiwa. Sebagian besar penduduk desa Harapan Makmur Selatan memiliki mata pencaharian sebagai. Dari segi kependudukan, desa Harapan Makmur Selatan terdiri dari para pendatang atau penduduk asli (pribumi). Desa Harapan Makmur Selatan saat ini dipimpin oleh Bapak Muhammad Khairuddin selaku penghulu/kepala desa. Adapun

monografi, tofografi serta geografisnya mempunyai luas kewilayahan mencapai 457,5 hektar. Jumlah tanah perkebunan dalam tipologi desa berkisar 450 hektar. Jumlah tanah yang bersertifikat terdata sejumlah 300 buah 450 hektar. Mata pencaharian masyarakat desa Harapan Makmur Selatan kebanyakan pada bidang perkebunan, pedagang, Pegawai Negeri Sipil, dan terdapat TNI/ Polri. Berikut selengkapnya Data Monografi Kepenghuluan Desa Harapan Makmur Selatan pada gambar berikut.

Gambar 1. Data Monografi Desa Harapan Makmur Selatan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Di Desa Harapan Makmur Selatan, Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau, sejauh aktivitas masyarakat, individu sangat beragam baik ras, kebangsaan, dan agama. Meskipun keragaman ini tidak mengganggu aktivitas penghuni kota Harapan Makmur Selatan karena masih tertanam dalam jiwa persaudaraan dan koneksi sehingga kehidupan yang aman, tenteram dan damai dapat dibangun. Kehidupan yang ketat di Desa Harapan Makmur Selatan sangat menguntungkan dan kritis. Sebagian besar penduduknya beragama Islam. Dengan beragamnya agama, masyarakat Desa Harapan Makmur Selatan hidup dalam kerukunan, keharmonisan, kesamaan, dan rasa hormat antara murid-murid yang ketat karena sebenarnya individu-individu tersebut mampu saling menopang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak lepas dari dinamika

pekerjaan para perintis lingkungan yang tegas seperti tokoh-tokoh pemerintah yang berada di iklim kota Harapan Makmur Selatan. Pola hidup budaya Indonesia yaitu keramah tamahan, kekeluargaan dan kesantunannya juga tertanam di masyarakat desa Harapan Makmur Selatan. Masyarakat disini sangatlah ramah, santun kepada para pendatang. Desa Harapan Makmur Selatan juga memiliki beberapa kegiatan atau program masyarakat yang secara rutin dilakukan oleh seluruh masyarakat desa Harapan Makmur Selatan.

Terdapat 3 perubahan yang terjadi selama masa pandemi di desa Harapan Makmur Selatan yang telah diteliti dan terangkum sebagai berikut:

Sosial

Masyarakat Desa Harapan Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Raya, Kabupaten Rokan Hilir kini dalam situasi terdampak covid-19 yang berujung pada perubahan pola perilaku masyarakat dalam kehidupan sosial. Masyarakat Desa Harapan Makmur yang sangat menjaga relasi antar sesamanya dan kegiatan-kegiatan. Perubahan ini sebagai efek dari krisis kesehatan yang 1 tahun belakang ini menyerang dunia termasuk di berbagai wilayah Indonesia. Krisis kesehatan tersebut disebabkan pandemi covid – 19. Corona virus merupakan sebuah wabah penyakit yang saat ini sedang melanda dunia. Beberapa Negara, seperti China, Italia, Amerika Serikat, Singapura dan beberapa Negara lainnya termasuk Indonesia.

Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan dalam usaha memutus rantai penyebaran covid - 19, namun hal tersebut mempunyai dampak pada relasi sosial masyarakat di Desa Harapan Makmur Selatan dikarenakan dengan adanya kebijakan –kebijakan tersebut, relasi sosial dalam lingkup masyarakat menjadi sempit dan terbatas. Sebab kebijakan tersebut memaksa

setiap individu untuk tidak berkontak langsung.

Pada masa pandemi ini, kegiatan masyarakat desa cukup terhambat. Dimana kebiasaan-kebiasaan mereka kini sudah tidak sama pada saat sebelum adanya pandemi, namun demikian, tidak lantas membuat masyarakat acuh dan tidak peduli satu sama lain. Masyarakat di Desa Harapan Makmur Selatan masih melakukan kegiatan sosial seperti biasa hanya saja tetap mematuhi protokol kesehatan seperti 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak serta memperbanyak doa dan ibadah untuk meminta perlindungan-Nya atas musibah yang sedang menimpa dunia. Tidak hanya itu, kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembatasan-pembatasan kegiatan untuk meminimalisir keramaian sudah dijalankan di setiap daerah termasuk di Desa Harapan Makmur Selatan. Masyarakat desa tetap menjalankan kegiatan yang masih bisa dilakukan bersama dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Pendidikan

Di dalam dunia pendidikan, sistem pembelajaran yang baik adalah dengan tatap muka antara guru dengan pelajar yang memungkinkan untuk memberikan perhatian dan pemahaman penuh kepada siswa sehingga siswa dapat menangkap pelajaran dengan baik. Serta dapat bertukar pertanyaan pertanyaan oleh siswa yang tidak memahami pelajaran dan bertanya langsung kepada gurunya. Dengan interaksi ini pembelajaran yang baik akan tercapai tujuannya.

Namun di masa pandemi ini, sistem pembelajaran keseluruhan dilakukan secara daring. Guru memberikan tugas kepada anak murid untuk dikerjakan di rumah masing-masing yang dibantu oleh orang tua masing-masing murid. Hal ini memiliki kelebihan dan kekurangan seperti meningkatkan pemanfaatan teknologi di

era digitalisasi saat ini namun banyak anak malah menjadi lebih sering bermain hp daripada fokus belajar. Anak lebih sering jenuh belajar dan ingin segera bermain hp. Hal ini membutuhkan perhatian ekstra dari orang tua yang harus mampu mengontrol anak-anaknya agar bisa lebih fokus untuk belajar daripada memikirkan akan bermain hp. Bagi orang tua yang tidak terlalu sibuk bekerja atau pekerjaannya hanya sebagai rumah tangga maka tidaklah sulit untuk memberikan perhatian penuh kepada anak untuk belajar. Tetapi beda halnya dengan orang tua yang memiliki pekerjaan di luar rumah untuk menafkahi keluarganya. Mereka akan mengalami kesulitan karena harus bisa membagi waktu bekerja diluar dan membimbing anaknya untuk mengerjakan tugas dari guru. Jika sistem pembelajaran dilakukan disekolah, maka anak dapat dibimbing oleh gurunya secara langsung bahkan dapat mengerjakan soal-soal dengan teman kelasnya sehingga ia dapat mendapatkan lebih dibanding dari rumah. Hal ini terjadi pula pada siswa-siswa di Desa Harapan Makmur Selatan. Dalam hasil observasi mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) bahwa SD Negeri 001 Bagan Sinembah Raya memberikan kebijakan untuk membuat sistem pembelajaran daring dirumah masing-masing namun tetap pergi ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Selebihnya kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing.

Kerangka pembelajaran dijalankan melalui perangkat elektronik yang berbeda seperti ponsel, PC atau laptop yang membantu pertemuan tatap muka melalui media online atau dalam jaringan. Guru dan siswa memanfaatkan media online lainnya untuk membantu pembelajaran dan menampilkan latihan seperti WhatsApp (WA), Zoom, Google Meet, Google Form, Google Drive, Youtube, Google Classroom, dan

lainnya. Dalam hal ini seringkali pelajar mengalami kendala seperti hilangnya jaringan atau kehabisan paket internet dikarenakan masalah orangtua yang harus menanggung segala biaya di saat turunnya ekonomi keluarga yang disebabkan adanya pembatasan kegiatan di sama pandemi ini bahkan untuk bekerja seperti berdagang juga sulit. Dan hal nya mengenai keluarga yang terkendala tidak memiliki handphone (android) dikarenakan tidak mampu/miskin sehingga ada anak yang kesulitan mendapatkan pembelajaran dengan baik.

Dalam proses pembelajaran ini, dijumpai lebih banyak kekuarangan lainnya seperti kurangnya keaktifan dan partisipasi siswa dan guru tidak dapat memantau langsung siswa ketika sedang mengadakan ujian. Sehingga anak-anak dapat mudah menemukan jawabannya melalui internet. Hal ini dapat membuat minat anak untuk menyelesaikan soal sendiri menjadi berkurang. Jika hal ini tidak ingin berlangsung lama maka guru dituntut untuk dapat meningkatkan kreatifitas atau berinovasi menemukan cara yang tepat agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik seperti pada saat sebelum terjadinya pandemi ini. Seperti mengadakan ujian secara tatap muka dengan memanfaatkan via zoom, namun memang tetap akan ada kendalanya tetapi dapat menuntun siswa untuk mencari jawaban sendiri dan berusaha sendiri sedari dini. Agar ketika pandemi ini usai siswa tidak terbiasa dengan keterbatasan yang terjadi selama pandemi.

Dengan adanya pandemi covid-19 ini, beberapa pembelajaran di SD Negeri 001 Bagan Sinembah Raya mengalami ketertinggalan dikarenakan terdapat libur dan kurangnya keefektifan dalam kegiatan pembelajaran. Tidak banyak anak yang mampu mengejar ketertinggalan tersebut dikarenakan kondisi yang berbeda-beda dari setiap anak seperti adanya anak yang kurang

tangkap dalam pembelajaran sehingga memerlukan bimbingan langsung dari guru, atau adanya kendala lain.

Ekonomi

Sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini, virus covid-19 telah menyebabkan berbagai dampak besar terhadap sektor kehidupan. Salah satu diantaranya yaitu dampak virus covid-19 di Desa Harapan Makmur yang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal itu diakui oleh warga setempat yang sempat diwawancarai oleh tim penulis. Meskipun dampaknya berbeda di tiap-tiap profesi, diantaranya salah seorang buruh yang sempat kami jumpai di Desa Harapan Makmur mengatakan bahwa tidak ada perubahan secara signifikan jika bicara perihal perbedaan pendapatan di masa sebelum dan sesudah pandemi. Menurut Ibu Erni (36) ada dan tidak adanya kebijakan dimasa pandemic ini penghasilan kaum buruh juga tergantung pada seberapa mereka berusaha untuk mencari pelanggan yang menerima jasa mereka.

Dampak pandemi terhadap ekonomi di desa Harapan Makmur juga dirasakan oleh kalangan pedagang. Menurut beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, mereka mengakui bahwa daya jual berkurang hingga kurang lebih 50% dari biasanya (sebelum pandemi). Dapat dirasakan oleh pedagang dimana mereka harus mengurangi jumlah dagangan karna khawatir akan kurangnya pembeli.

Terkait bantuan dari pemerintah sendiri, sejak awal masa pandemi hingga saat ini masyarakat desa Harapan Makmur tercatat sudah menerima bantuan dari pemerintah berupa uang tunai sebesar Rp, 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah). Proses pelaksanaan pembagian bantuan tersebut pun terbilang teratur dan tetap taat prokes, dibatasi 25 orang dalam sehari untuk meminimalisir potensi kerumunan.

Untuk kebijakan pemerintah terkait jadwal tutup toko yang lebih cepat dari biasanya tidak terlalu berpengaruh di masyarakat Harapan Makmur yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Bantuan yang disalurkan dari pemerintah tersebutpun tergolong merata, tidak ada pihak-pihak yang mengambil keuntungan.

4. SIMPULAN

Desa Harapan Makmur Selatan saat ini dipimpin oleh Bapak Muhammad Khairuddin selaku penghulu/kepala desa. Desa Harapan Makmur Selatan, Bagan Sinembah Raya berpenduduk mencapai 1.225 dengan perbandingan laki-laki berjumlah 616 jiwa dan perempuan berjumlah 609 jiwa. Sebagian besar penduduk desa Harapan Makmur Selatan memiliki mata pencaharian sebagai. Dari segi kependudukan, desa Harapan Makmur Selatan terdiri dari para pendatang atau penduduk asli (pribumi). Di desa Harapan Makmur Selatan, Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau. Sejauh aktivitas publik, masyarakat memiliki perbedaan baik dari segi ras, suku dan agama. Meskipun terdapat perbedaan namun tidak mengganggu aktivitas masyarakat Desa Harapan Makmur Selatan karena masih tertanam dalam jiwa mereka nilai persaudaraan dan koneksi sehingga terciptalah kehidupan yang aman, tenteram dan nyaman. Dalam kehidupan beragama di desa Harapan Makmur Selatan sangat lah kondusif dan signifikan. Sebagian besar penduduknya adalah beragama Islam. Dengan keberagaman agama masyarakat.

Terdapat 3 perubahan yang terjadi selama masa pandemi di desa Harapan Makmur Selatan yang telah diteliti dan terangkum sebagai berikut:

Pertama sosial, Pada masa pandemi ini, kegiatan masyarakat desa cukup terhambat. Dimana kebiasaan-kebiasaan mereka kini sudah tidak sama

pada saat sebelum adanya pandemi, namun demikian, tidak lantas membuat masyarakat acuh dan tidak peduli satu sama lain.

Masyarakat di Desa Harapan Makmur Selatan masih melakukan kegiatan sosial seperti biasa hanya saja tetap mematuhi protokol kesehatan seperti 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak serta memperbanyak doa dan ibadah untuk meminta perlindungan-Nya atas musibah yang sedang menimpa dunia. Tidak hanya itu, kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembatasan-pembatasan kegiatan untuk meminimalisir keramaian sudah dijalankan di setiap daerah termasuk di Desa Harapan Makmur Selatan.

kedua pendidikan, pada masa pandemi biasanya murid2 belajar tatap muka tetapi di karenakan covid dampak yang mereka alami adalah belajar di dalam jaringan. Kerangka pembelajaran dijalankan melalui perangkat elektronik yang berbeda seperti ponsel, PC atau laptop yang yang membantu pertemuan tatap muka melalui media online atau dalam jaringan. Guru dan siswa memanfaatkan media online lainnya untuk membantu pembelajaran dan menampilkan latihan seperti WhatsApp (WA), Zoom, Google Meet, Google Structure, Google Drive, Toutube, Google Homeroom, dan lainnya.

Ketiga ekonomi, Dampak pandemi terhadap ekonomi di desa Harapan Makmur juga dirasakan oleh kalangan pedangan. Menurut beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, mereka mengakui bahwa daya jual berkurang hingga kurang lebih 50% dari biasanya (sebelum pandemi). Dapat dirasakan oleh pedagang dimana mereka harus mengurangi jumlah dagangan karna khawatir akan kurangnya pembeli.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A. Ika Fahrika Duliensyah Roy, 2020, Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh, 16, 2, Hal. 209-212
- Agoestyowati, R. (2020, Agustus). Dampak Positif dan Negatif Tentang Pembelajaran Online Saat Pandemi COVID-19 Melanda (April, Mei, Juni 2020) di Institut STIAMI Jakarta. EDUTECH CONSULTANT BANDUNG: Jurnal AKSARA PUBLIC, 4, 117-123.
- Agus Purwanto dkk, 2020, Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, 1, 2, Hal. 5-8.
- Lexy J. Moleong, 2006, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Susilo, Adityo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol. 7, No. 1.
- Yohanes Fransisko Menge, Antonius Denny Firmanto, 2021, Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia di Tengah Pandemic Covid-19, 1, 4, 66-67